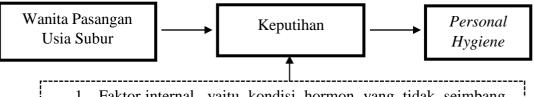
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variable (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2016).

Kerangka konsep dari penilitian ini yaitu sebagai berikut :



- Faktor internal, yaitu kondisi hormon yang tidak seimbang.
 Misalnya, terjadinya peningkatan hormon estrogen pada masa pertengahan siklus menstruasi, saat hamil, atau mendapatkan rangsangan seksual.
- 2. Faktor eksternal, perilaku *personal hygiene* yang buruk dan penggunaan pembersih vagina secara berlebihan.
- Gambar 1. Kerangka konsep dari Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Wanita Pasangan Usia Subur Pada Masa Pandemi COVID-19 di Banjar Sulangai Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1.

Keterangan:

= Variabel yang diteliti
======================================
 → = Alur

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013).

a. Variabel independen (bebas)

Variable yang memengaruhi atau nilainya menentukan variable lain, biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variable lain (Nursalam, 2016). Variable independen dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* dari wanita pasangan usia subur di Banjar Sulangai wilayah kerja Puskesmas Petang 1.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat disebut sebagai variabel output, criteria, atau konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian keputihan pada wanita pasangan usia subur di Banjar Sulangai wilayah kerja Puskesmas Petang 1.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga pada akhirnya akan mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Wanita Pasangan Usia Subur Pada Masa Pandemi COVID-19 di Banjar Sulangai Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1

Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen: Personal Hygiene	Perilaku kebersihan perseorangan terutama pada genetalia yang telah dilakukan oleh wanita pasangan usia subur selama masa pandemi Covid-19.	Kuesioner	Nominal - Baik jika skor≥30 - Kurang jika skor<30
Variabel Dependen : Keputihan	Kejadian keluarnya cairan atau lendir melalui vagina yang bukan darah pada wanita pasangan usia subur yang terjadi diamati selama 6 bulan terakhir (selama pandemi berlangsung)	Kuesioner	Nominal - Tidak mengalami keputihan jika menjawab Tidak pada 9 Pertanyaan - Keputihan fisiologis jika menjawab YA hanya pada No. 6 - Keputihan patologis jika menjawab YA pada ≥ 2 pertanyaan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2016).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Wanita Pasangan Usia Subur Pada Masa Pandemi COVID-19 di Banjar Sulangai Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1.